

BAB III

METODE KARYA TULIS ILMIAH

3.1. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis desain kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan dan teknik penyelesaian masalah pada 2 klien yang berbeda dengan gangguan pada Sistem Muskuloskeletal : Arthritis Gout. Pendekatan yang dilakukan melalui proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta menerapkan intervensi keperawatan.

3.2. Subyek Karya Tulis Ilmiah

Subyek yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah pada lansia yang akan diteliti berjumlah 2 orang dengan rentang usia >60 tahun dengan masalah utama Arthritis Gout di Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon. Pengambilan subyek ditentukan dengan syarat klien tidak memiliki komplikasi dan bersedia menjadi kasus kelolaan selama 5 hari dengan melakukan intervensi Kompres hangat kayu manis yang kemudian akan dilihat dari setiap respon penderita secara rinci dan mendalam.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Asuhan Keperawatan	Asuhan keperawatan merupakan sebuah proses keperawatan yang didalamnya meliputi pengkajian, merumuskan diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi yang dilakukan pada individu yang menderita Arthritis Gout pada dua keluarga
Keluarga	Sekelompok orang yang tinggal satu rumah didalamnya terdapat penderita yang memiliki riwayat penyakit Arthritis Gout kronis selama bertahun- tahun
Gerontik Arthritis Gout	Seseorang yang berusia ≥ 60 tahun dengan Arthritis Gout
Arthritis Gout	Gout Arthritis adalah salah satu penyakit tidak menular yang sering terjadi pada lansia dan ditandai dengan peningkatan kadar asam urat dalam darah dan terasa nyeri beserta pegal pada area persendian.
Kompres hangat kayu manis	Kompres hangat kayu manis adalah memberikan rasa hangat pada penderita asam urat. Kompres hangat kayu manis juga digunakan sebagai terapi alternatif untuk menurunkan skala nyeri tanpa menggunakan obat-obatan
Puskesmas	Pelayanan kesehatan yang dijadikan tempat pelaksanaan karya tulis ilmiah di Wilayah Puskesmas Kabupaten Cirebon

3.4. Lokasi dan Waktu

3.4.1. Lokasi Karya Tulis Ilmiah

Lokasi Karya Tulis ilmiah dilaksanakan di Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon. Pada penderita Arthritis Gout.

3.4.2. Waktu Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah ini dilaksanakan kepada kedua penderita pada tanggal 15 April – 04 Mei 2024. Rincian pelaksanaan sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Penyusunan dan Pelaksanaan KTI

No	Waktu	Nama Kegiatan
1.	08 Januari – 06 Maret	Penyusunan proposal karya tulis ilmiah
2.	12 Maret – 15 Maret	Pelaksanaan sidang proposal
3.	15 April – 27 April	Pengambilan data
4.	06 Mei – 18 Mei	Pengolahan data
5.	20 Mei – 22 Mei	Konsultasi hasil penelitian
6.	27 Mei – 31 Mei	Sidang hasil

3.5. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Prosedur penyusunan karya tulis ilmiah dimulai dengan pengajuan topik, melakukan penyusunan BAB I, II & III, seminar proposal, revisi proposal KTI sesuai arahan penguji dan pembimbing, melakukan intervensi asuhan keperawatan kompres hangat kayu manis, melakukan penyusunan laporan hasil intervensi, melakukan sidang akhir.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Amruddin et al. (2022), Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara berikut :

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dengan cara proses tanya jawab kepada penderita dan keluarga secara langsung. Dalam pengumpulan data dan informasi seperti identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit sebelumnya, serta identitas penanggung jawab atau keluarganya, respon penderita sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat kayu manis

3.6.2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Dengan melakukan pengamatan secara langsung seperti melakukan pengkajian keperawatan dengan cara observasi kondisi fisik melalui inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi pada tubuh klien. Data tambahan seperti data tidak langsung dapat diperoleh dengan mengumpulkan data dari tetangga dan keluarga dekat. Selama proses pengamatan harus dilakukan secara objektif.

3.6.3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi didasarkan pada hasil pemeriksaan diagnostik atau pada data lainnya yang relevan.

3.7. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada studi kasus ini menggunakan format pengkajian keperawatan keluarga dan gerontik (SPMSQ,MMSE,Indeks kemandirian katz, Funsional reach (fr) test, Timed up and go (tug) test, Skala depresi, skor norton. Alat pemeriksaan seperti stetoskop, tensimeter, thermometer, alat cek asam urat.

3.8. Keabsahan Data

Selain penulis menjadi instrument utama, keabsahan data dilakukan dengan cara memperpanjang waktu pengamatan/tindakan, sumber informasi tambahan dengan menggunakan triage dari tiga data utama yaitu klien, perawat, dan keluarga yang berkaitan dengan masalah yang dilaporkan.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini ada empat jenis, yaitu :

a. Credibility

Bertujuan untuk menilai kebenaran dari karya tulis ilmiah, bahwa studi kasus yang dilakukan merupakan hasil dari proses pengalaman.

b. Dependability

Kestabilan data dari waktu ke waktu dan dalam kondisi yang nyata. Pada proses ini peneliti melibatkan penelaah dari luar.

c. Confirmability

Keobjektifan atau netralitas data dari wawancara dimana tercapai persetujuan dari penulis maupun dari responden.

d. Transferability

Validitas eksternal dalam studi kasus kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi dimana sampel berada.

3.9 Analisa Data

Analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif tidak terstruktur disajikan dalam bentuk narasi. Analisis dilakukan sejak penulis berada di lapangan, pada waktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori atau standar yang ada dan selanjutnya dituangkan opini pada pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara menarasikan informasi yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah KTI. Teknik analisis yang digunakan dengan cara observasi oleh penulis dan studi dokumentasi, dimana data yang didapat diinterpretasikan oleh penulis dan membandingkan dengan teori/standar yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut

3.10 Etika Penelitian

Menurut Kurniawan (2019), prinsip etik yang mendasari penelitian ini terdiri dari:

a. Informed Consent

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian baik secara lisan maupun tertulis. Dalam penjelasan ini juga disebutkan bahwa data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk pengembangan ilmu.

b. Confidentiality

Semua informasi responden, termasuk identitas dirahasiakan oleh peneliti dalam bentuk apapun. Semua data disimpan dengan aman dan hanya peneliti yang mengetahuinya dan akan disimpan selama waktu yang diperlukan peneliti.

c. Justice

Prinsip ini menuntut penulis harus memperlakukan subjek dengan adil dan memberikan pembagian yang seimbang.

d. Non-Maleficence

Prinsip ini menekankan bahwa penulis harus bertindak dengan baik dan tidak merugikan atau menimbulkan cedera pada subyek selama melakukan tindakan.